

TUGAS AKHIR
MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO IB 25 DI BANK BRI
SYARIAH KC. TANJUNG KARANG

Oleh :

IFFAN SAADDAN

NPM. 14122908



Fakultas : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

TAHUN 1438 H / 2017

Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1438 H / 2017

MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO IB 25 DI BANK BRI
SYARIAH KC. TANJUNG KARANG

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Ahlimadya (A.Md)

Oleh :

IFFAN SAADDAN
NPM. 14122908

Dosen Pembimbing : Dr. Suhairi, S.Ag., MH

Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : 0279/In.28.3/D/PP.00.9/01/2018

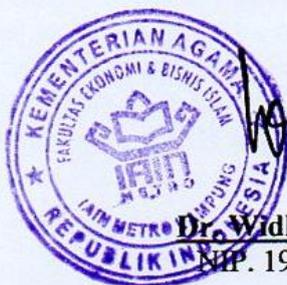
Tugas Akhir dengan Judul: MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO IB 25 PADA PT. BANK BRI SYARIAH KANTOR CABANG TANJUNG KARANG, disusun oleh Iffan Saaddan, NPM.14122908, Jurusan: Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis / 04 Januari 2018.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua/Moderator : Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H
Penguji II : Liberty, SE., MA
Sekretaris : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

HALAMAN PERSTUJUAN

Judul Tugas Akhir **MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN
MIKRO IB25 DI BANK BRISYARIAH KANTOR
CABANG TANJUNG KARANG**

Nama : IFFAN SAADDAN

NPM : 14122908

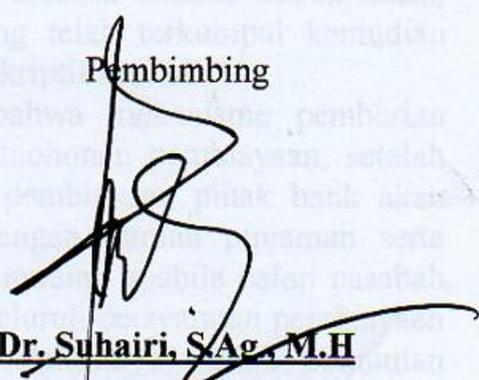
Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing


Dr. Suhairi, S.Ag., M.H

NIP. 197210011999031003

**MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO iB25 DI
BRISYARIAH KC. TANJUNG KARANG**

Oleh:

IFFAN SAADDAN

NPM: 14122908

ABSTRAK

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. PT. BRISyariah KC. Tanjung Karang menyalurkan dana ke masyarakat berupa produk pembiayaan. Seiring berkembangnya pembiayaan maka muncul lah berbagai produk pembiayaan salah satu nya pembiayaan Mikro iB25 . Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mekanisme pemberian pembiayaan Mikro iB25 di PT. BRISyariah KC. Tanjung Karang

Yang menjadi fokus peneliti adalah bagaimana mekanisme pemeberian pembiayaan Mikro iB25 di BRISyariah KC. Tanjung Karang. Karena diharapkan masyarakat akan lebih mengenal dan tertarik akan produk tersebut dapat menjadi salah satu solusi keuangan bagi masyarakat, karna memang produk tersebut diluncurkan guna masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha sekala mikro(kecil) yang menysasar seluruh lapisan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di PT. BPRS Metro Madani KP. Metro. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data-data diperoleh melalui metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa mekanisme pemberian pembiayaan MIKRO iB25 dimulai dari permohonan pembiayaan, setelah calon nasabah datang untuk mengajukan pembiayaan pihak bank akan memberikan simulasi dan perhitungan dengan jumlah pinjaman serta margin bagi hasil yang telah di setujui, kemudian apabila calon nasabah menyetujui barulah nasabah menyertakan seluruh persyaratan pembiayaan dan apabila telah lengkap maka tahap selanjutnya adalah perjanjian pembiayaan setelah melalui persetujuan oleh komite pembiayaan setelah itu penandatanganan akad dan proses pencairan dilakukan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IFFAN SAADDAN

NPM : 14122908

Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

‘‘Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba’’

(QS. Al Baqarah: 275)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tugas Akhir ini teruntuk:

1. Alhamdulillah puja dan puji syukur tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada ALLAH SWT karena-Nya berkah dan rahmat saya masih diberikan kehidupan serta kesehatan.
2. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua malaikat takbersayap Ayahanda Muhdi dan Ibunda Kustinah juga kakakku Hanafi Setiawan dan Andi Rahman serta Sri Dewi Handayani yang tercinta yang telah memperkenalkan saya pada kehidupan dan memperjuangkan hidup dengan kasih sayang, nasehat, serta doa dan restu kalian adalah semangat saya untuk meraih kesuksesan dan tujuan hidup.
3. Terimakasih kepada Bpk. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau berkenan membimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Terimakasih keluarga baruku Ardi Saputra, Rian Arta Riadi, serta seluruh Mahasiswa/i Prodi D3 PBS angkatan 2014 terkhusus kelas B, atas bantuan, dukungan, semangat serta doa yang kalian berikan sehingga Tugas Akhir ini akhirnya terselsaikan.
5. Serta Almamater IAIN Metro yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO iB25 DI BANK BRI SYARIAH KC. TANJUNG KARANG”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad SAW, bagi sanak keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

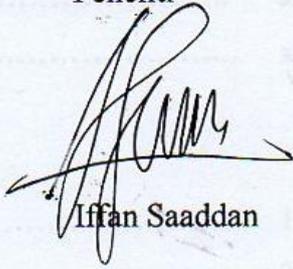
1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M,Ag selaku Ketua IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi D-III Perbankan Syari'ah.
4. Bapak Dr. Suhairi, S.Ag., M.H selaku selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA). Terima kasih atas bimbingan, masukan, kritikan, dan arahan Bapak, sehingga dengan jangka waktu yang cukup terbatas peneliti bisa menyelesaikan TA ini dengan baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan IAIN Metro.

6. Segenap staff karyawan PT.BRISyariah KC. Tanjung Karang yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi ilmu selama penelitian.
7. Dan Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahawa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan demi masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi Ilmu Perbankan Syari'ah

Metro, 04 Desember 2017

Peneliti



Iffan Saaddan

NPM. 14122908

DAFTAR ISI

Mekanisme Pemberian Pembiayaan Mikro IB 25 Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC. Tanjung Karang

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	4
2. Sumber Data.....	5
3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
4. Teknik Analisis Data.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mekanisme.....	10
B. Pembiayaan.....	10
1. Pengertian Pembiayaan.....	10
2. Unsur-unsur Pembiayaan.....	11
3. Fungsi Pembiayaan.....	12
4. Jenis-jenis Pembiayaan.....	13
5. Akad Pembiayaan.....	15
A. PembiayaanMikro.....	19
1. Pengertian Pembiayaan Mikro.....	19
2. Tujuan Pemberian Pembiayaan Mikro.....	20
3. Alur Pemberian Pembiayaan Mikro.....	21

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC. TanjungKarang	
1. Sejarah (BRD)Syariah KC.Tanjung Karang.....	29
2. Visi dan Misi (BRI)Syariah KC.TanjungKarang.....	31
3. Struktur Organisasi (BRI)Syariah KC.TanjungKarang.....	32
4. Produk (BRI)Syariah KC.TanjungKarang.....	33
B. Produk Pembiayaan Mikro IB25 di (BRI)Syariah KC.TanjungKarang	
.....	35
C. Mekanisme Pemberian Pembiayaan Mikro IB25 (BRI) Syariah KC.	
Tanjung Karang.....	37
1. Permohonan Pembiayaan Mikro.....	43
2. Perjanjian Pembiayaan.....	44
3. Persetujuan Komite Pembiayaan	45
4. Penandatanganan Akad.....	45
5. Pencairan	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang.....	32
Gambar 1.2 Skema Pembiayaan Mikro IB25 dengan <i>Akad Murabahah</i>	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Akad Pembiayaan per 30 Desember 2107.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 2 Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 3 Outline Tugas Akhir
- Lampiran 4 Surat Izin Research
- Lampiran 5 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 7 Brosur BRISyariah Kantor Cabang TanjungKarang
- Lampiran 8 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan Al-Quran, yakni dipertimbangkannya kesejahteraan manusia, alam, masyarakat, dan hak milik. Pandangan demikian bermula dari landasan, Iman kepada Allah, dan bahwa Dialah pengatur segala hal dan kuasa atas segalanya. Manusia sebagaimana makhluk ciptaan Nya karena hikmah Ilahiah. Oleh Karen itu etikabisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam yang bersumberdari al-Quran dan al-Hadist.

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Pembiayaan atau *financing* menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 12 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹

Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan guna mendukung investasi yang telah direncanakan.

¹Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Terjemah, h.29

Pembiayaan diluncurkan melalui dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sistem bunga yang diterapkan dalam perbankan konvensional telah mengganggu hati nurani umat Islam di dunia tanpa kecuali umat Islam di Indonesia. Bunga uang dalam *fiqih* dikategorikan sebagai riba yang demikian merupakan sesuatu yang dilarang oleh syariat (haram). Alasan mendasar inilah yang melatarbelakangi lahirnya lembaga keuangan bebas bunga, salah satunya adalah Bank Syariah.

Dalam operasionalnya, Bank Syariah menawarkan produk yang dibagi menjadi tiga bagian besar, antarlain:

- a. Produk penyaluran dana(*financing*)
- b. Produk penghimpunan dana(*funding*)
- c. Produk jasa(*service*)

Dalam hal ini, penulis hanya membahas mengenai penyaluran dana dalam bank syariah yang sering kita dengar adalah pembiayaan. Pembiayaan dalam perbankan syariah mempunyai beberapa prinsip ,yaitu:

- a. Tidak ada transaksi yang berbasis bunga
- b. Pengerahan pajak religious atau pemberian sedekah dan zakat
- c. Pelarangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan nilai Islam
- d. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan judi dan ketidak pasti

Kehadiran perbankan syariah di tengah-tengah lingkungan masyarakat menjadi suatu penawaran humanis. Pembiayaan merupakan aktifitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki resiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan.

Berdasarkan data *pra-survey* yang dilakukan penulis, Produk jasa yang ada di Bank Rakyat Indonesia Syariah salah satunya adalah Produk Pembiayaan Micro IB 25 yang ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan dana kisaran Rp5.000.000.000 - 25.000.000 yang biasanya dibutuhkan oleh pengusaha ataupun pedagang kecil dan masyarakat golongan menengah kebawah, menarik karena di tunjukan untuk usaha mikro atau kecil ini merupakan angin segar guna pengusaha kecil yang membutuhkan dana guna menambah modal usaha dan mengembangkan usahanya agar semakin besar dan berkembang.²

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Bagaimana Mekanisme Pemberian Pembiayaan Micro IB 25 di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang ?

² Hasil wawancara dengan Bapak M. Shofa selaku *Manager Marketing Mikro(M3)*, pada tanggal 3 Januari 2017

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Untuk mengetahui Bagaimana Mekanisme Pembiayaan Micro IB 25 di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan, khususnya pembiayaan mikro.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data atau permasalahan yang ada dalam lapangan atau sebenarnya.

Adapun lokasi penelitian ini adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang. Maka dilihat dari lokasinya penelitian ini

dilakukan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Krang, Jl. Jendral Sudirman No. 12 Tanjung Karang.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Laporan berdasarkan metode mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan penulis antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Jadi sumber data primer diperoleh secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, sumber data yang

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PTRajawali Pers, 2011), h. 174

⁴Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT rajawali Press, 2003), h. 39.

diwawancarai bagian customer service BRI Syariah Kc. Tanjung Karang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subjek yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian laporan.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan yaitu sumber data sekunder dan mengajukan pada literatur yang membahas tentang prosedur pembiayaan mikro pada Bank BRI syariah KC Tanjung Karang

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara / *interview*

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara “semi structured”, mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Sehingga jawaban yang diperoleh

⁵*Ibid.*, h. 23.

bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁶

b. Observasi

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung dilapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yaitu untuk mengamati, mencatat dan melihat langsung bagaimana mekanisme Pemberian Pembiayaan Mikro IB 25 di Bank BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang. Melihat bagaimana prosedur Bank BRISyariah dalam memberikan pembiayaan terhadap nasabah

c. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip, buku tentang teori, majalah, dokumen, notulen, catatan harian dan sebagainya”. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari Bank BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penggunaan metode analisis data dalam penulisan ini untuk meringkas dan menyimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian di Bank BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka penulis menyusun dan menarik kesimpulan dengan cara berfiki rinduktif. Berfikirin duktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama berisi tentang pendahuluan, pada bagian ini akan memuat latar belakang masalah yang akan memaparkan alasan akademik pemilihan masalah dan signifikansinya. Dan dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian, lalu memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian, serta memaparkan metode penelitian yang berisi jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, dan teknik

menganalisis data. Bagian akhir dari BAB I adalah sistematika pembahasan yang akan memaparkan penulisan penelitian secara sistematis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua ini berisi tentang landasan teori dan pengertian dari pembiayaan. Pada bagian ini menyajikan teori-teori tentang variable penelitian. Yang memuat tentang prosedur pemberian pembiayaan Mikro*IB* 25 pada Bank BRISyariah KC Tanjung Karang

BAB III PEMBAHASAN

Bagian ketiga berisi tentang pembahasan, yang memuat tentang gambaran umuml okasi (objek) penelitian dan hasil penelitian berupa pemaparan produk Micro IB 25 tersebut berikut dengan pembahasannya.

BAB IV PENUTUP

Dan bagian terakhir yang merupakan BAB Penutup yang akan memuat tentang kesimpulan dari pembahasan dalam penelitan dan saran peneliti kepada pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEKANISME

Mulyadi berpendapat mekanisme ialah urutan kegiatan yang tersusun biasanya melibatkan beberapa orang dalam dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam dan berurutan⁷. Sedangkan menurut Fauzi dalam kamus Akuntansi Praktis mendefinisikan mekanisme atau prosedur adalah urutan –urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap tahapan-tahapan atau terhadap transaksi ada sebuah perusahaan⁸

Dapat di simpulkan bahwa Mekanisme adalah suatu tahapan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan usahanya perusahaan menyusun suatu mekanisme sebagai landasan pelaksanaan kegiatannya agar dapat tercapainya tujuan kegiatan yang telah direncanakan

B. PEMBIAYAAN

1. Pengertian Pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut Kasmir adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihak

⁷ Mulyadi, *Pengertian Mekanisme sistem*,(Jakarta:Rajawali Pers,2005),h.14

⁸ Fauzi, *Akuntansi Mekanisme*,(Jakarta:Rajawali pers,1995),h.214

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁹

Muhammad Syafi’I Antonio mengemukakan pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak yang merupakan defisit unit.¹⁰ Dalam pengertian lain, pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas pembiayaan merupakan piutang yang diberikan lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau kelompok yang dibiayai atas dasar kepercayaan antara kedua belah pihak.

2. Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan, hal ini berarti pemberian prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur pembiayaan tersebut adalah:

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*Shahibul Mal*) dan penerima pembiayaan (*Mudharib*)
- b. Adanya kepercayaan *Shahibul Mal* kepada *Mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *Mudharib*

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta:Rajawali Pers,2012),h.85

¹⁰ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah*,(Jakarta:Gema insane,2001), h. 160

¹¹ Ismail, *Perbankan Syariah*,(Kencana Persada Media Group,2011),h.105

- c. Adanya persetujuan berupa kesepakatan pihak *shahibulmal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibulmal*
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibulmal* kepada *mudharib*
- e. Adanya unsur waktu (*time element*), unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan, pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari *shahibul mal* maupun dilihat dari *mudharib*
- f. Adanya unsur risiko (*degree of risk*) baik dari pihak *shahibulmal* maupun pihak *mudharib*.¹²

3. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan usahanya. Pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa
Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini apabila belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

¹²Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 5

Bank dapat memanfaatkan dana *idle* untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana

c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga

Pembiayaan akan mendorong meningkatkan jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.

d. Pembiayaan dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang ada

Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.¹³

4. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan Bank Syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan guna memenuhi kepuasan dalam konsumsi.

¹³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 108-109

b. Pembiayaan Investasi

Secara umum pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin peralatan, pembelian alat angkutan yang digunakan untuk kelancaran usaha serta perluasan usaha. Pembiayaan investai umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

c. Pembiayaan Jangka Panjang

Pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembanguna proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah.

d. Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan (agunan) yang cukup. Agunan atau jaminan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Jaminan Perorangan

Jaminan perorangan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan seorang (*Personal Securities*) atau badan sebagai pihak ketiga yang bertindak sebagai penanggung jawab apabila terjadi wanprestasi dari pihak nasabah.

2. Jaminan Benda Berwujud

Merupakan jaminan kebendaan yang terdiri dari barang bergerak maupun tidak bergerak, misalnya kendaraan bermotor, mesin, dan peralatan, inventaris kantor, dan barang dagangan

3. Jaminan Benda Tidak Berwujud

Beberapa jenis jaminan yang dapat diterima adalah jaminan benda tidak berwujud. Benda tidak berwujud antara lain: obligasi, saham, dan surat berharga lainnya. barang-barang tidak berwujud dapat diikat dengan cara pemindah tanganan atau *cessie*.¹⁴

5. Akad Pembiayaan

Ada beberapa akad pembiayaan yang biasa di gunakan pada saat melakukan pembiayaan antara lain :

a. Akad Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan dengan akad *Murabahah* adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang di tambah margin keuntungan yang di sepkati antar kedua belah pihak (Bank dan Nasabah) Besar margin keuntungan di nyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau presentase dari harga pembeliannya.

Contoh pembiayaan dengan akad *Murabahah* diantaranya :

Pembiayaan Kepemilikan rumah, Pembiayaan Kendaraan bermotor, Pembiayaan modal kerja.

¹⁴Veithzal Rivai, Ibid., h. 9

b. Akad Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *Murabahah* merupakan akad transaksi berbasis investasi atau penanaman modal pada suatu kegiatan usaha tertentu. Bank dan nasabah bersepakat menjamin kerjasama pada suatu usaha atau proyek dimana bank menyediakan modal, sedangkan nasabah menyediakan keahlian atau keterampilan untuk mengerjakan proyek tersebut. Pembiayaan dengan akad *Murabahah* adalah pembiayaan berupa transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha dengan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan nisbah atau porsi bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan usaha harus kegiatan yang tidak melanggar syariat. contoh pembiayaan *Mudharabah* diantaranya : Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan Investasi

c. Akad Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah hampir sama dengan pembiayaan *Mudharabah*, yaitu pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Pada pembiayaan musyarakah, bank dan nasabah menjalin kerjasama pada suatu usaha atau proyek dimana pihak bank menyediakan modal atau dana sedangkan nasabah menyediakan keahlian atau keterampilan dan modal untuk mengerjakan proyek tersebut. Jadi nasabah tidak hanya sebagai pengelola akan tetapi juga ikut andil

atas modal yang di tanamkan guna menjalankan usaha atau proyek tersebut.

Definisi akad pembiayaan *Musyarakah* adalah transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan atau proyek dengan pembagian hasil usaha ditetapkan berdasarkan nisbah atau porsi bagi hasil usaha disepakati sebelumnya. Contoh pembiayaan dengan akad *Musyarakah* diantaranya : Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan Investasi.

d. Akad Pembiayaan *Salam*

Akad *Salam* merupakan akad transaksi yang berbasis jual beli sama seperti pembiayaan mudharabah. Perbedaannya terletak pada barang yang menjadi objek transaksi. Jika pada Mudharabah barang diserahkan di awal, pada pembiayaan Salam barang yang menjadi objek transaksi diserahkan di akhir.

Pembiayaan dengan akad Salam adalah pembiayaan transaksi jual beli barang, dalam bentuk pemesanan barang/ atau komoditas dengan pembayarandan penyerahan sesuai kesepakatan, yaitu pembayaran di awal dan penyerahan beberapa waktu kemudian. Pembiayaan akad pembiayaan Salam banyak terjadi pada komoditas hasil bumi atau pertanian. Contoh pembiayaan Salam, antara lain pembiayaan investasi barang modal, Pembiayaan Industri barang konsumsi.

e. Akad Pembiayaan *Istishna*

Akad *istishna* akad yang hampir sama dengan *Salam*, yaitu transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan di awal, dan penyerahan barang yang menjadi objek transaksi diserahkan di belakang. Perbedaan hanya terletak pada objek barang yang ditransaksikan. Jika pada akad *Salam* objek pembiayaan umumnya berupa manufaktur atau barang fisik yang dipesan dengan spesifikasi tertentu.

Jadi, pembiayaan dengan akad *Istishna* adalah pembiayaan bank dengan akad transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran di awal dan penyerahan di belakang.

f. Akad Pembiayaan *Ijarah*

Akad *Ijarah* merupakan akad transaksi pemanfaatan hak guna tanpa disertai perpindahan kepemilikan. Pembiayaan dengan akad *Ijarah* adalah pembiayaan bank kepada nasabah untuk transaksi sewa-menyewa suatu barang atau jasa untuk mendapatkan imbalan atas objek imbalan atas objek sewa yang dimanfaatkan oleh nasabah. Contoh pembiayaan dengan akad *Ijarah*: Pembiayaan Multijasa, Pembiayaan biaya Pendidikan, Pembiayaan biaya Kesehatan.

g. Akad Pembiayaan *Qard*

Akad *Qord* yaitu transaksi seseorang atau pihak meminjam kepada orang lain dengan demikian, *Qard* merupakan transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan pengembalian sebesar pokok pinjaman secara sekaligus atau angsuran dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan *Qord* pada bank Syariah tidak di maksudkan untuk mencari keuntungan karna bank tidak memungut imbalan atau mengenakan tambahan pada dana yang dipinjamkan.¹⁵

C. PEMBIAYAAN MIKRO

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Kata mikro berasal dari bahasa inggris yaitu *micro* yang berarti kecil, teori ekonomi mikro bisa diartikan sebagai satu bagian ilmu ekonomi yang menganalisis bagian kecil yang secara perseorangan dari total kegiatan suatu perekonomian¹⁶

Sukarno Wibowo, dalam bukunya menjabarkan tentang teori ekonomi mikro mempelajari cara rumah tangga atau perusahaan mengambil keputusan dalam melakukan interaksi di pasar tertentu, dengan kata lain ilmu ekonomi mikro mempelajari variabel variabel ekonomi dalam lingkup kecil, misalnya perusahaan atau rumah tangga.¹⁷

Dalam ekonomi mikro mempelajari hal-hal berikut.

¹⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Bank Syariah* (Jakarta, PT Gramedia pustaka Utama, 2014) hal.212

¹⁶ Vinna Sri, *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung, Pustaka Setia, 2013) h.35

¹⁷ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung, Pustaka Setia, 2013) h.72

- a. Cara individu menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga tercapai tingkat kepuasan yang maksimal, sebagai tujuan dari ekonomi tersebut
- b. Tingkah laku pembeli dan penjual yang melakukan kegiatan ekonomi
- c. Interaksi pembeli dalam kegiatan ekonomi

Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang menitik beratkan pada perilaku ekonomi individu ekonomi rumah tangga, perusahaan dan pasar yang memberikan metode kepada seseorang untuk mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara tepat dan efisien.

Pembiayaan pada sektor mikro adalah pembiayaan yang ditujukan kepada pedagang atau pengusaha retail berskala kecil memengah dengan batasan jumlah pembiayaan mulai dari Rp,5.000.000 sampai maksimal Rp, 25.000.000¹⁸

2. Tujuan Pemberian Pembiayaan Mikro

Secara umum tujuan pembiayaan digolongkan menjadi dua yaitu pembiayaan makro dan mikro, dijelaskan bahwa pembiayaan mikro bertujuan untuk :

¹⁸ Dokumentasi BRISyariah KC. Tanjung Karang dikutip pada Maret 2017

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba
- b. Meminimalisir resiko, artinya bahwa pembiayaan sector mikro memang masih menjadi pembiayaan dengan resiko paling minim karena perputaran uang di dalam nya cenderung kecil.
- c. Membantu masyarakat dalam pengadaan modal usaha.¹⁹

3. Alur pemberian pembiayaan

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah kepada pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan yang telah berorientasi pasar untuk tujuan bisnis. Pembiayaan yang paling dominan di Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang adalah pembiayaan akad mudharabah, dan di dalam akad murabahah ini termasuk pembiayaan mikro²⁰

Berikut ini adalah total nasabah yang melakukan pembiayaan pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang²¹

Tabel 1.1
Posisi Akad pembiayaan per 30 Desember 2016

No	Jenis Akad	Total Nasabah
1	Akad Mudharabah	41 orang

¹⁹ [http://omelto.com/Tujuan Pembiayaan Mikro/2012/16.22](http://omelto.com/Tujuan%20Pembiayaan%20Mikro/2012/16.22)

²⁰ M.Shofa, (M3) Manajer Marketing Mikro, Wawancara, Tanjung Karang, 10 februari 2017.

²¹ Subli, Manajer Oprasional, wawancara, Tanjung Karang, 7 januari 2017

2	Akad Murabahah	12 orang
3	Akad Musyarakah	-

Sumber: Data diolah dari Bank BRISyariah KC Tanjung Karang

Sama halnya dengan bank atau lembaga keuangan pada umumnya yang memiliki prosedur pembiayaan mikro yang tertulis dalam uraian dan secara sistematis. Adapun mekanisme dalam melaksanakan pembiayaan mikro adalah sebagai berikut:

a. Penawaran Pembiayaan

Cara mengenalkan produk pada masyarakat adalah dengan melakukan penawaran lewat brosur kepada sejumlah koperasi/instansi yaitu dengan proses Solitasi.

Sosialisasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh account office mikro yaitu kegiatan menggali informasi lebih dalam melalui kunjungan langsung kepada usaha nasabah untuk melakukan peninjauan terhadap bisnis yang akan dibiayai. Sebelum melakukan solitasi, account officer akan memilih dan membidik pasar yang mempunyai prospek yang bagus. Untuk mengetahui industri-industri yang memiliki prospek yang bagus untuk dibiayai Bank BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang mengikuti pedoman dan arahan dari kantor pusat terhadap sektor-sektor industri apa yang menarik untuk dibiayai yaitu nasabah mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal usaha, jika

seseorang itu menginginkan usaha toko serba ada dan menginginkan untuk membesarkan usahanya dengan menambahkan modal usaha sedangkan nasabah tersebut tidak mempunyai modal usaha maka pengajuan pembiayaan nasabah tersebut yang menarik untuk di biyai. atau sektor industri apa yang harus di jauhi yaitu nasabah yang membuka usaha karaoke atau tambahan modal pembelian barang-barang haram itu yang menarik untuk di jauhi. Pedoman tersebut dituangkan dalam rating sektor dan akan selalu berubah-ubah dengan kondisi mikro ekonomi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak M.shofa selaku Manajer *Marketing* Mikro pada 11 Februari 2017 di Bank BRI Syariah Kantor Tanjung Karang²²

b. Permohonan Pembiayaan Mikro

Permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *Customer Service* dengan mengisi form pengajuan pembiayaan dalam proses permohonan pembiayaan ini calon nasabah harus menyertakan persyaratannya antara lain:

- 1) Foto copy KTP (Suami/Istri)
- 2) Foto copy kartu keluarga
- 3) Foto copy Akte nikah/cerai
- 4) Foto copy slip gaji selama 3 bulan terakhir

²²M.Shofa, (M3) Manajer Marketing Mikro, Wawancara, Tanjung karang, 11 februari 2017.

- 5) Asli SK terakhir/sertifikat hak milik + PBB + IMB
(Izin Mendirikan Bangunan) bagi perusahaan.
- 6) Surat persetujuan suami istri (bila sudah menikah)
atau surat pernyataan (bila belum menikah).

Persyaratan diatas oleh bagian *Customer Service* akan diserahkan ke bagian Marketing untuk dicek kelengkapan dan dilakukan wawancara terhadap pihak nasabah oleh *marketing mikro*²³.

c. Perjanjian Pembiayaan

Perjanjian Pembiayaan adalah perjanjian kerjasama pembiayaan mikro yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang dengan instansi ataupun perorangan. Adapun Prosedur dalam perjanjian tersebut adalah:

- 1) Bagian marketing meneliti keaslian kelengkapan pembiayaan mikro, misalnya tanda tangan KTP, surat nikah dan lain-lain.
- 2) Mencetak naskah perjanjian dan menyerahkannya kepada Pimpinan Cabang Bank BRISyariah KC Tanjung Karang.

²³ Subli,(MO)Manajer Oprasional, Wawancara, Tanjung Karang.11 Februari 2017

- 3) Kepala Cabang BRISyariah KC Tanjung Karang menandatangani perjanjian tersebut paling bawah sebelah kiri surat perjanjian tersebut.
- 4) Bagian marketing menerima perjanjian tersebut lalu mengirimkannya ke pihak nasabah.
- 5) Pihak nasabah mendatangi Bank BRISyariah KC Tanjung Karang dan meminta keputusan tentang pembiayaan dan meminta lembar perjanjian pembiayaan.
- 6) Nasabah membaca dan mempelajari dengan seksama perjanjian pembiayaan tersebut dan jika tidak setuju langsung ditandatangani pada sebelah kanan perjanjian tersebut.

d. Persetujuan Komite Pembiayaan

Setelah perjanjian pembiayaan di setujui oleh bendahara perusahaan, tahap diputuskannya persetujuan suatu permohonan oleh komite pembiayaan. Selanjutnya dilakukan pembuatan surat penegasan persetujuan kepada pemohon pembiayaan, maka akan diserahkan kepada analis pembiayaan dengan persetujuan Komite Pembiayaan. Adapun prosedur untuk mendapatkan persetujuan komite pembiayaan adalah:

- 1) Perjanjian pembiayaan diserahkan lagi ke Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang melalui analisis pembiayaan.
- 2) Analisis pembiayaan menganalisis citra instansi yang merekomendasikan calon nasabah.
- 3) Analisis pembiayaan menganalisis *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* per calon nasabah dengan mengecek ke BI Checking dan Bank Checking.
- 4) Hasil analisis diberitahukan ke Komite Pembiayaan.
- 5) Dari hasil analisa tersebut maka Komite Pembiayaan baru bisa menentukan apakah pembiayaan yang diajukan calon nasabah disetujui atau tidak.
- 6) Menelpon bendahara instansi dan memberitahukan bahwa Komite Pembiayaan, telah menyetujui permohonan pembiayaan yang diinginkan.¹⁵

e. Pembukaan Rekening Nasabah

- 1) Setelah proses persetujuan komite pembiayaan, maka masing-masing nasabah datang sendiri ke Bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya untuk pembukaan rekening.

2) Rekening ini atas nama individu bukan nama instansi.

f. Penandatanganan Akad

Akad dilakukan oleh Bank BRISyariah KC Tanjung Karang untuk mengetahui tujuan calon nasabah mengajukan pembiayaan, apakah untuk keperluan konsumtif (menggunakan akad Murabahah) atau untuk memperoleh manfaat atau atas jasa seperti: biaya pendidikan anak (menggunakan akad ijarah).

g. Persetujuan

Usulan pembiayaan yang telah dibuat *account officer* selanjutnya akan diusulkan kepada komite pembiayaan untuk mendapatkan persetujuan. Atas usulan tersebut komite pembiayaan memiliki hak sepenuhnya untuk menyetujui atau menolak suatu permohonan pembiayaan, bila disetujui, biasanya komite pembiayaan akan memberikan catatan-catatan atau disposisi atas hal-hal yang perlu dipenuhi, dilengkapi, atau dijalankan dalam pemberian pembiayaan. Setiap disposisi yang dibuat oleh komite pembiayaan harus diperhatikan oleh *account officer*. Bila hal-hal tersebut merupakan keputusan yang harus dipenuhi oleh nasabah, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam persyaratan pembiayaan. Apabila nasabah telah membaca dan menyetujui isi surat persetujuan pembiayaan, maka nasabah harus

menandatangani nya di atas materai cukup sebagai bukti sah persetujuan nasabah.

Di dalam proses persetujuan ini, pihak bank akan menghubungi bendahara instansi tersebut. Adapun langkah dalam proses persetujuan adalah:

- 1) Akad yang telah ditandatangani diperiksa oleh Bank BRISyariah KC tanjung Karang
- 2) Pihak Bank BRISyariah KC Tanjung Karang memberikan surat persetujuan dan kuasa untuk ditandatangani bendahara gaji.
- 3) Memberikan surat kuasa pendebitan rekening, tanda terima uang oleh nasabah, surat sanggup yang ditandatangani masing-masing calon nasabah.
- 4) Seluruh surat ditandatangani dengan dibubuhi materai dan diserahkan lagi kebagian komite pembiayaan.

h. Pencairan

Tahap pencairan pembiayaan adalah tahapan akhir dari rangkaian panjang proses pembiayaan. Sejak dilakukannya pencairan pembiayaan kepada seorang nasabah, maka mulai saat itu fasilitas pembiayaan yang diberikan akan dicatat sebagai nasabah bagi bank²⁴

²⁴ Nota Dinas, Prosedur Pemberian Pembiayaan Mikro, BRISyariah, 2014

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Tanjungkarang

1. Sejarah Singkat PT BRISyariah Kantor Cabang TanjungKarang

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT BRISyariah secara resmi beroperasi, kemudian PT BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.²⁵

Dua tahun lebih PT BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah Bank Ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat

²⁵ Hasil wawancara dan Dokumen BRISyariah dengan bapak Subli selaku *Manager Operasional(MO)* pada tanggal 7 Februari 2017

terhadap sebuah Bank modern sekelas PT BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aktivitas PT BRISyariah semakin kokoh setelah tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bapak Yuliawan Andri Putra selaku Direktur Utama PT BRISyariah. Saat ini PT BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT BRISyariah tumbuh pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT BRISyariah menargetkan menjadi Bank Ritel Modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan Perbankan Syariah.²⁶

Sesuai dengan visinya, saat ini PT BRISyariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah.

²⁶ Bank BRI Syariah, *Laporan Tahunan Membangun Kerjasama untuk Pertumbuhan Berkualitas*, (Jakarta: PT Bank BRISyariah, 2015), h. 4.

2. Visi dan Misi PT BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang

a. Visi

1. Menjadi Bank Ritel Modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.²⁷

²⁷*Ibid.*, h. 8.

3. Struktur Organisasi PT BRISyariah Kantor Cabang TanjungKarang²⁸

²⁸ WAWANCARA DENGAN BPK SUBLI

4. Produk-Produk PT BRISyariah Kantor Cabang TanjungKarang

a. Produk penghimpun dana²⁹

1. Tabungan Faedah BRISyariah iB

Adalah tabungan dari BRISyariah bagi nasabah yang menggunakan prinsip wadi'ah atau titipan, dipersembahkan bagi nasabah yang mengingkan dalam transaksi keuangan.

2. Tabungan Impian BRISyariah iB

Adalah tabungan berencana yang menggunakan prinsip mudharabahdan biasanya digunakan untuk mencapai impian masyarakat (seperti membeli mobil, naik haji,uang masuk kuliah dan lain-lain).

3. Tabungan Bisnis BRISyariah iB

Adalah tabungan yang digunakan hanya untuk keperluan bisnis nasabah.

4. Tabungan Haji BRISyariah iB

Adalah produk simpanan dari BRISyariah bagi calon jemaah haji reguler yang bertujuan untuk menunaikan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

5. Tabunganku BRISyariah iB

Adalah tabungan untuk nasabha perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.

²⁹ Dokumen BRISyariah dan Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Utari selaku *Costumer Services(CS)*, pada tanggal 3 Februari 2017

6. Giro BRISyariah iB

Adalah produk titipan dan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Produk ini menggunakan prinsip wadi'ah atau titipan.

7. Deposito BRISyariah iB

Adalah salah satu jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara kedua belah pihak yaitu antara nasabah dengan bank, yang menggunakan prinsip investasi berbagi hasil (*mudharabah*).

b. Produk-produk Penyalur Dana³⁰

1. Pembiayaan Mikro BRISyariah iB

Adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi investasi, dapat juga digunakan untuk memenuhi kegiatan keinginan membangun usaha. Pembiayaan mikro ini terdiri atas tiga bagian yaitu mikro 25 iB, mikro 75 iB dan mikro 500 IB.

2. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Setiap muslim pasti merindukan *Baitullah*, sempurnakan kerinduan semua masyarakat pada *Baitullah* dengan ibadah umrah. Pembiayaan umrah kini hadir membantu masyarakat untuk menyempurnakan niat masyarakat yang ingin beribadah dan berziarah ke *Baitullah*.

³⁰ Dokumen BRISyariah dan Hasil wawancara dengan Bapak Sanopa Ade Saputra selaku *Account Officer Mikro(AOM)*, pada tanggal 7 Januari 2017

3. Pembiayaan KPR (Kepemilikan Rumah)

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di awal dan dibayar setiap bulan.

4. Gadai Emas BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dan mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman, dan sesuai syariah untuk ketentraman nasabah.

B. Produk Pembiayaan Mikro IB 25 pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC. Tanjung Karang

Kata mikro bersal dari bahasa Inggris, yaitu *micro* yang berarti kecil, teori ekonomi mikro bisa diartikan sebagai salah satu bagian ilmu ekonomi yang menganalisis bagian kecil yang secara perseorangan dari total kegiatan suatu perekonomian,³¹ Adiwaran juga memberikan contoh bahwa ekonomi mikro menjelaskan bagaimana seorang konsumen membuat keputusan dan pemilihan terhadap suatu produk ketika ada perubahan pada harga atau pendapatan.³²

³¹Vinna Sri, Ekonomi Mikro Syariah, Bandung:Pustaka Setia, 2016, h 43

³² Adiwarman A. Karim, Ekonomi Mikro Islami, Edisi Ketiga. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014 h 12

Mikro sebagai salah satu segmen bisnis di BRISyariah harus memiliki pilihan variasi produk yang dapat membantu nasabah memenuhi kebutuhannya, sehingga mikro BRISyariah dapat menyelesaikan masalah nasabah dalam hal permodalan dan dapat menjadi bank Syariah pilihan calon nasabah dalam upaya membesarkan usahanya.³³

Variasi produk memiliki peranan penting dalam peningkatan portofolio pembiayaan segmen mikro, hal tersebut juga seiring dengan salah satu pilar yang akan di tunjukan di *blueprint* perbankan syariah yaitu pengembangan produk.

Pengembangan produk pembiayaan tidak terlepas dari skema pembiayaan atau akad pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah .Dalam pengembangan produk tersebut harus memenuhi 2 (Dua) aspek kepatuhan yaitu kepatuhan regulasi internal dan eksternal serta kepatuhan dari sisi Syariah.Teknis pelaksanaan dari pengembangan produk pembiayaan mikro wajib masuk 2 (dua) koridor kepatuhan tersebut.Dalam pengembangan produk pembiayaan mikro tersebut juga harus dapat di sesuaikan dengan karakteristik nasabah mikro sehingga produk tersebut dapat bergaya guna dan berdaya beli di masyarakat serta memberikan kemaslahatan bagi umat.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak M. Shofa selaku *Manager Marketing Mikro(M3)*, pada tanggal 6 Januari 2017

Karakteristik produk yang di bangun agar sesuai dengan prinsip Syariah dan karakteristik nasabah mikro diantaranya *Syar'I, speed, simplicity, suistnable dan convenience*.³⁴

1. *S'yari*, produk yang di jual harus sesuai dengan prinsip Syariah dan tidak boleh menyinggung dari koridor Syariah baik dalam proses penjualannya maupun prosen pemeliharaan akun nasabah
2. *Speed*, artinya produk yang dijual harus dapat di manfaatkan dengan cepat oleh nasabah.
3. *Simplicity*, produk yang di jual harus jelas dan tidak berbelit belit, di upayakan harus singkat jelas tepat proses target nsabah yang di tuju proses penjualan nya dan juga dokumentasi dalam proses pembiayaan.
4. *Suistainable*, produk yang di jual harus dapat menjadikan nasabah memiliki keberlangsungan terhadap usahanya serta memberikan kemaslahatan bagi umat, bahwa tidak menutup kemungkinan nasabah yang mendapatkan pembiayaan mikro dapat melakukan pinjaman di sector pembiayaan yang lebih besar.
5. *Convenience*, produk yang di jual harus dapat dinikmati dan dapat memberikan kenyamanan bagi nasabah agar factor kemungkinan gagal bayar dapat di tekan.³⁵

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Teguh Wahono selaku *Account Officer Mikro(AOM)*, pada 2 Februari 2017

³⁵ P3 MIKRO BRISYARIAH (Persyaratan Pemberian Pembiayaan MIKRO).,12

C. Mekanisme Pemberian Pembiayaan Mikro IB 25 di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KC. Tanjung Karang

Pembiayaan Mikro iB25 adalah Produk untuk pembiayaan khusus untuk pengusaha baik perorangan maupun badan usaha non hukum dengan total ekspor seluruh pembiayaan produk Mikro 25 iB maksimal Rp 25.000.000 per nasabah dengan tujuan pembiayaan untuk usaha produktifnya maupun konsumtif, produk ini tidak memerlukan anggunan.³⁶

Dipasarkan dengan prinsip kehati-hatian dan lebih ditekankan kepada nilai karakter calon nasabah, seperti tidak adanya isu negatif tentang calon nasabah mengingat Produk Mikro 25 iB merupakan produk pembiayaan tanpa anggunan.

Tujuan Pembiayaan mikro adalah³⁷ :

1. Modal Kerja
2. Investasi
3. Konsumsi

Pembiayaan modal kerja dan investasi harus di tunjukkan untuk mendukung usaha nasabah / calon nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Pengertian yang mendukung usaha dapat berupa pembiayaan untuk pembelian tanah dan atau bangunan dan atau kendaraan dan atau peralatan atau barang yang mendukung usahanya. Nasabah dapat memiliki

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sanopa Ade Saputra selaku *Account Officer Micro (AOM)* pada tanggal 7 Januari 2017

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Shofa selaku *Manager Marketing Mikro (M3)*, pada tanggal 7 Januari 2017

fasilitas modal kerja dan investasi dalam waktu yang bersamaan dengan syarat mekanisme control harus lebih kuat agar tidak berlebihan pembiayaan yang mengakitbatkan

Persyaratan Umum Pemberian Pembiayaan³⁸

1. Syarat umum dokumen pengajuan pembiayaan mikro adalah :
 - a. Surat Keterangan Usaha Nasabah dari dinas terkait seperti dari kelurahan / kecamatan atau dinas pasar, atau dinas terkait lainnya
 - b. Fotocopy ktp suami dan istri masing masing nasabah
 - c. Fotocopy Kartu Keluarga dan Akta Nikah atau keterangan belum menikah dari kelurahan atau surat keterangan meninggal dunia (jika pasangan telah meninggal)
 - d. Fotocopy NPWP
 - e. Fotocopy Anggunan (apabila di cantumkan anggunan karna untuk sector pembiayaan Mikro 25 iB jaminan tidak di wajibkan ada)
2. Persyaratan umum nasabah mikro sebagai berikut³⁹ :
 - a. WNI (Warga Negara Indonesia)
 - b. Umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun dan maksimum 65 tahun pada usia terahir jangka waktu pembiayaan

³⁸ P3 MIKRO BRISYARIAH (Persyaratan Pemberian Pembiayaan MIKRO),22

³⁹ P3 MIKRO BRISYARIAH (Persyaratan Pemberian Pembiayaan MIKRO),23

- c. Karakter, tidak ada informasi dan history negative tentang Nasabah dari komunitas setempat seperti Penjudi, pemabuk, atau reputsi buruk lainnya
- d. Usaha, usahanya yang akan di berikan pembiayaan adalah usaha yang tidak bertentangan dengan Syariat Islam dan tidak termasuk daftar usaha yang tergolong negative yang sah untuk diberikan Pembiayaan
- e. Calon usaha telah berpengalaman dan mempunyai skill dalam bidang usahanya
- f. Usaha baru dapat di biyai sepanjang usaha tersebut dapat memnuhi jumlah angsuran nya kepada pihak Bank yang memberikan Pembiayaan.
- g. Nasabah wajib memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Surat Izin Tempat Usaha (SITU) atau Surat Keterangan Usaha (SKU) dan lamanya sector usaha mengikuti ketentuan batasan yang berlaku pada proses pembiayaan.
- h. Informasi Aktifitas Perbankan calon Nasabah, Tidak terdaftar dalam DHN BI, BI Cheking wajib di lakukan untuk semua produk pembiayaan dan jumlah pinjaman, ketentuan BI Cheking mengikuti ketentuan internal BRISyariah.
- i. Aktifitas Keuangan calon Nasabah harus tertera dalam bukti slip pembelian barang, slip tanda bukti penjualan.

- j. Tujuan Pembiayaan, Produktif untuk Modal Kerja, Produktif untuk Investasi, Non Produktif lainnya yaitu tujuan Konsumsi
- k. Pinsip Jual Beli (*Murabahah*) definisi *Murabahah* adalah jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan barang dan keuntungan (*Margin*) yang di spakati oleh penjual (Bank) dan pembeli (Nasabah) dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang di butuhkan nasabah dan nasabah akan mengembalikan sebesar harga jual bank (harga beli bank + *Margin* keuntungan) pada waktu yang di tetapkan. Adapun harga yang telah di sepakati kedua belah pihak adalah harga jual, sedangkan harga beli harus di beritahukan kepada nasabah.⁴⁰
- l. Pembelian Barang Objek Murabahah, Bukan barang yang telah di miliki nasabah (refinancing), Barang harus ada dan sama dengan yang tertera di akad Pembiayaan Murabahah, Murabahah Bil Wakalah (pembelian barangnya di wakilkan kepada nasabah) objek pembiayaan dan bukti pembelian harus di berikan kepada pihak Bank paling lambat 10 hari kalender.

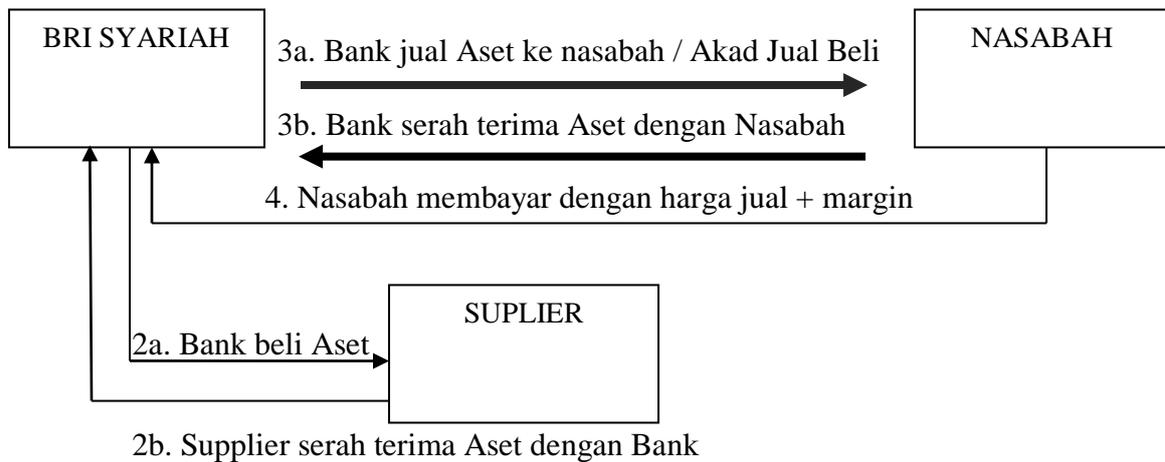
Gambar 1.2

Skema Pembiayaan Mikro IB25 dengan *Akad Murabahah*.⁴¹

1. Pengajuan dan Pemenuhan syarat

⁴⁰ P3 MIKRO BRISYARIAH (Persyaratan Pemberian Pembiayaan MIKRO),24

⁴¹ Dokumen BRISyariah dan Hasil wawancara dengan Bapak Teguh Wahono selaku *Account Officer Mikro(AOM)* pada tanggal 23 Februari 2017



Berdasarkan Skema pembiayaan tersebut, maka dapat diperoleh mekanisme pembiayaan Mikro iB25 sebagai berikut :

1. Nasabah mengajukan pembiayaan guna menambah modal atau investasi dan melengkapi dokumen pembiayaan yang dibutuhkan untuk proses pembiayaan.
2. Pembiayaan yang di setuju oleh pihak bank dan antara nasabah dengan bank telah sepakat dengan jumlah pembiayaan yang akan di berikan kepada nasabah maka :
 - a. Bank akan membeli asset pembiayaan *Murabahah* yang di kehendaki oleh nasabah kepada supplier.
 - b. Suplier akan melakukan serah terima atas Aset yang telah diminta kepada Bank
3. Atas asset yang telah di terima oleh Bank maka selanjutnya adalah proses :
 - a. Bank melakukan akad *Murabahah* / Jual beli kepada nasabah
 - b. Bank melakukan serah terima atas Aset dengan Nasabah

4. Sesuai dengan *Akad Murabahah* Asset yang di perjualbelikan dengan perjanjian pengembalian dengan harga pokok + margin dan tenggang waktu yang telah di tentukan di awal akad kepada Bank
5. Simulasi pembiayaan dan perhitungan angsuran bulanan Akad Murabahah BRISyariah Tnjung Karang⁴²

Diketahui :

Platfond / Jumlah pinjaman	: Rp. 25.000.0000
Tenor / Jangka waktu	: 24 Bulan
Tujuan pembiayaan	:Pembelian kendaraan penunjang usaha toko
Margin / Bagi Hasil	: 1,2 % pertahun
Akad	: <i>Murabahah</i> / Jual beli
Anggunan / Jaminan	: - (Tidak ada)

Penyelsaian :

Margin x Tenor = Hasil %

Platfond : Hasil %x Tenor

= Angsuran

1,2 % x 24 = 0.288

25.000.000 :0.288 x 24

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Baihaqi selaku *Account Officer Mikro(AOM)*, pada 11 Januari 2017

$$= 300.000 + \text{Pokok hutang } 1.000.000/\text{bulan}$$

Jadi angsuran perbulan setelah di tambah margin bagi hasil yang telah di tentukan sebesar 1.300.000 rupiah.

1. Permohonan Pembiayaan Mikro⁴³

Permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *Customer Service* dengan mengisi form pengajuan pembiayaan. Dalam proses permohonan pembiayaan ini calon nasabah harus menyertakan persyaratannya antara lain:

- a. Foto copy KTP (Suami/Istri)
- b. Foto copy kartu keluarga
- c. Foto copy Akte nikah/cerai
- d. Foto copy slip gaji selama 3 bulan terakhir
- e. Asli SK terakhir/sertifikat hak milik + PBB + IMB (Izin Mendirikan Bangunan) bagi perusahaan.
- f. Surat persetujuan suami istri (bila sudah menikah) atau surat pernyataan (bila belum menikah).

2. Perjanjian Pembiayaan

Perjanjian Pembiayaan adalah perjanjian kerjasama pembiayaan mikro yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang dengan instansi. Adapun Prosedur dalam perjanjian tersebut adalah:

⁴³ Dokumentasi dan wawancara dengan Bapak Baihaqi selaku *Account Officer Mikro(AOM)* pada tanggal 23 Februari 2017

- a. Bagian marketing meneliti keaslian kelengkapan pembiayaan mikro, misalnya tanda tangan KTP, surat nikah dan lain-lain.
- b. Mencetak naskah perjanjian dan menyerahkannya ke Kepala Bank BRI Syariah.
- c. menandatangani perjanjian tersebut paling bawah sebelah kiri surat perjanjian tersebut.
- d. Bagian marketing menerima perjanjian tersebut lalu mengirimkannya ke nasabah
- e. Pihak nasabah mendatangi perjanjian dengan Bank BRISyariah dan meminta keputusan tentang pembiayaan dan meminta lembar perjanjian pembiayaan.

3. Persetujuan Komite Pembiayaan

Setelah perjanjian pembiayaan di setuju oleh bendahara perusahaan, tahap diputuskannya persetujuan suatu permohonan oleh komite pembiayaan. Adapun prosedur untuk mendapatkan persetujuan komite pembiayaan melakukan analisis pembiayaan menganalisis *character, capacity, capital, condition* dan *collateral* per calon nasabah dengan mengecek ke *BI Checking* dan *Bank Checking*.

4. Penandatanganan Akad

Penandatanganan akad dilakukan oleh nasabah dan pihak Bank BRISyariah di sertai tujuan calon nasabah mengajukan pembiayaan, setelah dilakukan serangkaian proses dari awal sampai akhir dan sudah di setujui oleh pihak bank dan nasabah maka dilakukan penandatanganan akad.

5. Pencairan

Tahap pencairan pembiayaan adalah tahapan akhir dari rangkaian panjang proses pembiayaan setelah semua persyaratan lengkap maka pencairan baru dapat dilakukan pencairan dilakukan secara transfer dari rekening BRISyariah ke rekening tabungan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. Mekanisme atau proses pemberian pembiayaan adalah suatu tahapan yang berisi ketentuan atau syarat – syarat. Pembiayaan mikro iB25 dengan akad *Murabahah* adalah suatu pembiayaan yang berskala mikro(kecil) yang ditujukan untuk nasabah yang membutuhkan tambahan modal usaha dalam skala kecil dengan jumlah pembiayaan Rp,5.000.000 – Rp,25.000.000. Produk tersebut dinilai sudah memenuhi syarat dan aspek Syariah dengan menggunakan *Akad* atau Perjanjian *Murabahah* (jual – beli).
2. Mekanisme pemberian pembiayaan mikro iB25 diawali dari proses pengajuan pembiayaan pada bank lalu pihak bank melakukan perhitungan dengan jumlah pinjaman yang dibutuhkan oleh nasabah ditambah *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati. Kemudian dilakukan analisis pembiayaan, pihak bank melakukan survey dan apabila dinilai telah memenuhi syarat maka dapat dilakukan proses pencairan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran kepada pihak BRISyariah Kantor Cabang Tanjung Karang perlu meningkatkan

pelayanan kepada nasabah karena pelayanan yang baik adalah kunci pokok diterimanya produk bank dalam mewujudkan selogan BRISyariah yaitu mewujudkan keuangan yang amanah bagi masyarakat. Selain itu jumlah dan kemampuan marketing dalam proses sosialisai produk dan pencarian calon nasabah juga menjadi beban tumpuan bank, seiring semakin pesatnya persaingan antara pihak bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah*, Jakarta:Gema insane,2001
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Aziz Abdul, *Analisis Mikro & Makro Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2008
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta:PTRajawaliPers, 2011
- Ikatan Bankir Indonesia, *Bank Syariah*, Jakarta:PT Gamedika pustaka Utama,2014
- Muhammad, *Sistem & Prosedur Oprasional Bank Syariah*, Yogyakarta:UIN Press Yogyakarta,2008
- Muhamad Syah Ismail, *Perbankan Syariah*:Kencana Persada Media Group,2011
- Karim A, Adiwarmarman, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:Rajawali Pers,2012
- Rivai Veithzal, *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Rivai Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta:PT Raja Grafindo, 2008
- Sri Vinna, *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung:Pustaka Setia,2013
- Surayitno Eko, *Ekonomi Mikro Presektif Islam*, Yogyakarta:UIN-Malang Press,2008
- Surya Brata Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2003
- Umer Chapra Muhamad, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Triyuwono Iwan, *Presektif Methodology dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Wibowo Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam*:Bandung,Pustaka Setia,2013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-158a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

03 Mei 2017

Kepada Yth:
Dr. Suhairi, S.Ag, MH
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Iffan Saaddan
NPM : 14122908
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Mekanisme Pemberian Pembiayaan Mikro Ib 25 Di Pt. Bank Bri Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir. Pembimbing mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir mahasiswa.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili (0725)47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

NPM : 14122908

Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25/10-17	✓	Tugasan Jilid karya Suhairi, Kadek paku & Cer. nomor - Muzak proklamasi Diperoleh - Sumber data Diperoleh.	

Dosen Pembimbing I

Suhairi

NIP.197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Iffan Sa'adan
NPM. 14122908

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

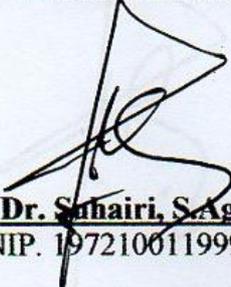
Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

NPM : 14122908

Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 2/11-2017	✓	Ace out line Dan Bab I	
	Rabu, 8/11-17	✓	Ace Bab II	

Dosen Pembimbing I


Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,


Iffan Sa'addan
NPM. 14122908

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

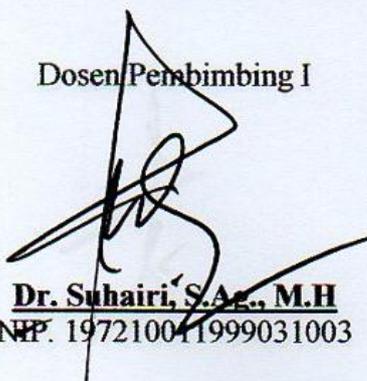
Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

NPM : 14122908

Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 16/11	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Semua data - data pokok - berdasar - hasil wawancara - per tayar penelitian - lengkap - & buat ringkas - & buat jurnal - per tayar penelitian 	

Dosen Pembimbing I


Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 197210041999031003

Mahasiswa Ybs,


Iffan Sa'adan
NPM. 14122908



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili (0725)47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

NPM : 14122908

Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 22/4/17	✓	- Citip Dta Rter. fawust. - Perberia fawust bab / gmlor aga syroba. - Perblua a kesmpul adalef jumlah folulap Mayer peul tu.	A

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Dr. Suhfiri, S.Ag., M.H
NIP. 197210011999031003

Iffan Sa'addan
NPM. 14122908



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili (0725)47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

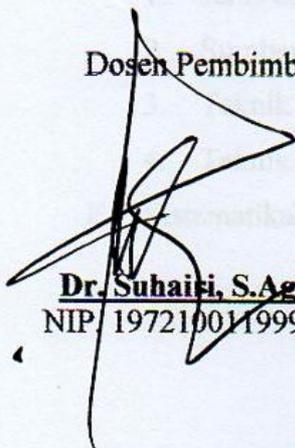
NPM : 14122908

Semester/TA : VII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4/12-17	✓	- Arah untuk dirujikan - tengkay - Abstrak, Motto & lembar pernyataan	 

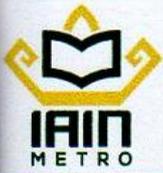
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP. 197210011999031003

Iffan Sa'addan
NPM. 14122908



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili (0725)47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Iffan Sa'adan

Fakultas/Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam/PBS

NPM : 14122908

Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 13/10-17	✓	- Out line Djudi - Keindahan ² perhiasan Dipada - Manpas Dipada - Jari. A. Sulo Dre Djudi - Tebute puzupul Dre Djudi.	

Dosen Pembimbing I

Suhairi

NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Iffan Sa'adan

NPM. 14122908

SURAT KETERANGAN

Assalamuallaikum wr. wb.,



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBLI
Jabatan : Manager Operational
PT. BANK BRISyariah KC Tanjungkarang
Jl. Jend. Sudirman No.21, Enggal, Bandarlampung

dengan ini menerangkan :

Nama : IFFAN SAADDAN
NPM : 14122908
Universitas : IAIN METRO
Tempat / Tgl Lahir : Metro, 27 Oktober 1995
Alamat : 22A Hadimulyo Timur
METRO

adalah benar telah mengikuti Program Magang di BRISyariah KC Tanjungkarang Sejak 25 Januari 2017 s/d 21 April 2017 dengan Nilai Sangat Memuaskan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.,

**PT. BANK BRISYARIAH
KC - TANJUNGGARANG**




SUBLI
Manager Operational

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
MEKANISME PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO iB25 DI BRI
SYARIA'AH KC. TANJUNG KARANG

A. Wawancara/*Interview* Manager Marketing Mikro(M3) Bank BRISyariah KC.

Tanjung Karang

1. Apa yang di maksud dengan pembiayaan mikro ?
2. Apa saja fungsi dan manfaat produk mikro bagi masyarakat ?
3. Siapa segmentasi masyarakat pada produk mikro tersebut ?
4. Apa kendala yang paling sering muncul dalam memasarkan produk mikro tersebut ?

B. Wawancara/*Interview* AOM (Accounting Officer Mikro) Bank BRISyariah

KC. Tanjung Karang

1. Apa kendala yang paling sering dihadapi dalam memasrkan produk mikro iB25 ?
2. Bagaimana strategi dalam mencari nasabah yang memiliki prospek baik kedepannya ?
3. Bagaimana menilai apakah calon nasabah tersebut memiliki kemampuan dalam menyelsaikan pembiayaan ?
4. Apa criteria yang harus dimiliki oleh calon nasabah ?
5. Bagaimana cara perhitungan margin pembiayaan mikro iB25 ?
6. Bagaimana alur dan proses pembiayaan mikro iB25 ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1252/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IFFAN SAADDAN
NPM : 14122908
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14122908.

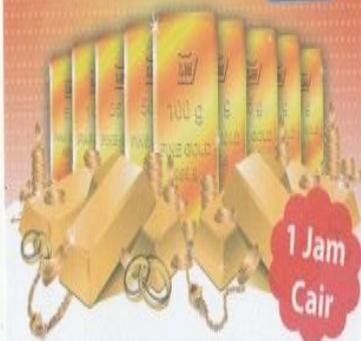
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

Gadai
BRISyariah iB



Anda Butuh Dana Mendesak dan Cepat,
untuk kebutuhan :

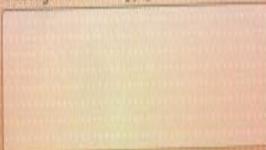
- ✓ Renovasi rumah
- ✓ Pengembangan usaha
- ✓ Pendidikan anak
- ✓ Biaya pengobatan
- ✓ Pernikahan anak
- ✓ DII

Gadai Emas BRISyariah kini hadir kembali
Dapatkan Harga taksir dan
biaya titip yang lebih kompetitif

Syarat mudah, proses cepat

Gadai BRISyariah iB Pilihan tepat penuh manfaat

Hubungi kami sekarang juga



Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callBRIS 500-789
www.brisyariah.co.id

f BRISyariah
@BRISyariah



Layanan
Syariah



Tabungan Faedah BRISyariah iB



Bersama Wujudkan Harapan Bersama



Tabungan Haji
BRISyariah iB



Mewujudkan Langkah Terbaik
Menyempurnakan Ibadah



Buka Tabungan Haji BRISyariah iB dan dapatkan
berbagai kemudahan bagi Anda:

- Setoran awal ringan mulai Rp 50.000,-
- Gratis biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil yg kompetitif dan pemotongan zakat secara otomatis
- Gratis asuransi jiwa dan kecelakaan
- Transaksi online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk kepastian porsi keberangkatan haji
- Tersedia pilihan ibadah Haji Reguler (Rp 25 juta) dan Haji Khusus (USD 4.000) untuk mendapatkan porsi keberangkatan

Melayah melalui dan ibaratlah

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

f BRISyariah
@BRISyariah

Bersama Wujudkan Harapan Bersama



KUR MIKRO iB

Maju Bersama Mikro BRISyariah

9 Margin **9%**
efektif per tahun

25 Pembiayaan
sampai dengan
Rp 25 Juta

BRISyariah terdaftar dan diawasi oleh  OJK LITIKREAS
SIPAS
KEUANGAN

Bersama Wujudkan Harapan Bersama



callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

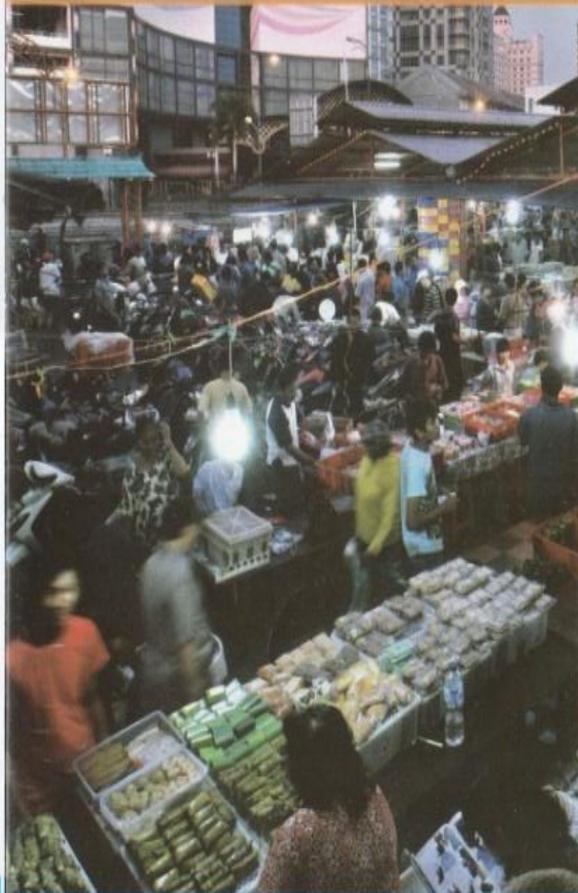
@BRISyariah
f BRI Syariah



Unit Mikro
BRISyariah iB



Bersama kita menjadikan masa
depan lebih baik

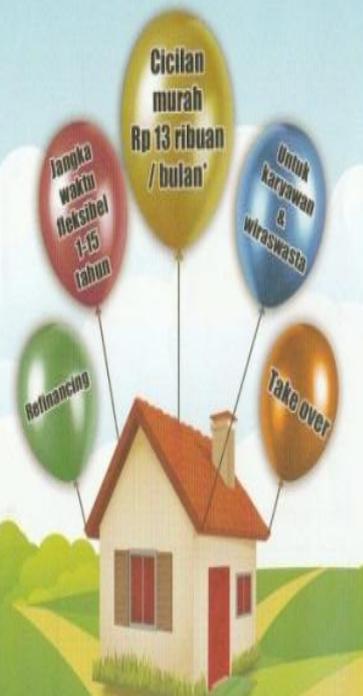


Bersama Wujudkan Harapan Bersama





Kini, semua bisa punya rumah idaman dan segala kebutuhannya dengan mudah, murah, tanpa was-was plus banyak faedahnya!



Segera ajukan KPR Faedah di Kantor Cabang BRISyariah terdekat.

untuk setiap pembayaran KPR kelipatan Rp 1 juta selama 15 tahun

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

@BRISyariah
f BRISyariah



PT. MUSFIRATUR
Lain Umrah: D1442 Th. 2013
Lain Haji Khusus: D1648 Th. 2013



Umrah MUSFIRATUR melalui BRISyariah Mulai Rp 19,5 jutaan*

Paket Umrah melalui BRISyariah aman, nyaman dan Insya Allah mabrur dan mabrurah, karena:

- Penyelenggara Umrah berijin dan profesional
- Fasilitas terbaik sesuai paket yang dibeli
- Tersedia fasilitas Pembiayaan Umrah yang mudah dan murah.



*Syarat dan ketentuan:
- Asumsi Nilai Kurs Rp. 13,500
- Harga menyesuaikan nilai kurs saat transaksi
- Harga keberangkatan dari Jakarta
- Hotel sekamar berempas.
- Keberangkatan awal Dec 2016 & Jan-April 2017



Bersama Wujudkan Harapan Bersama

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

f BRISyariah
@BRISyariah



Tabungan Impian BRISyariah iB



Rp. 500 ribu per bulan

Bisa Umrah ke Tanah Suci*

Rp. 150 ribu per bulan

Bisa Beli Hewan Qurban**

Mempersiapkan dana Umrah ke tanah suci dan berqurban kini semakin mudah dan murah. Wujudkan bersama Tabungan Impian BRISyariah iB dengan setoran awal ringan mulai Rp. 50.000,- dan Gratis biaya administrasi bulanan tabungan + asuransi jiwa bagi hasil yang menarik.

* Asumsi biaya Umrah Reguler t. Rp 18.000.000,- dengan setoran rutin bulanan selama 36 bulan

** Asumsi harga hewan kambing qurban t. Rp 1.800.000,- dengan setoran rutin bulanan selama 12 bulan

BRISyariah iB terdaftar dan diawasi oleh OK

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

f BRISyariah
@BRISyariah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Iffan Saaddan adalah nama lengkap penulis, putra kandung dari pasangan Bapak Muhdi dan Ibu Kustinah. Lahir di Metro pada tanggal 27 Oktober 1995 dan menjadi anak terakhir dari empat besaudara. Saat ini peneliti dan keluarga menetap di Metro Lampung. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu TK LKMD Metro lulus pada tahun 2002, kemudian dilanjutkan menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 10 Metro Pusat lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan taraf pendidikan selanjutnya di SMP N 10 Metro pusat lulus pada tahun 2011, sedangkan pendidikan menengah atas penulis tempuh di SMK Muhammadiyah 2 Metro Pusat lulus pada tahun 2014. Dan mulai tahun 2014 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Diploma III di Institut Agama Islam Negeri Metro.